

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN / REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam “Kesenian Barong Using Pada Ritual Barong Ider Bumi di Desa Kemiren Kecamatan Glagah”, yang telah dikemukakan pada bagian Bab I, II, III, IV maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam Barong merupakan makhluk mitologi yang dianggap sebagai malaikat pelindung dan kesenian Barong merupakan media untuk mengungkapkan wujud syukur dan permohonan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kemiren.

Bentuk penyajian kesenian Barong merupakan kesenian yang berfungsi sebagai sarana ritual atau upacara, yang didalamnya terdapat folklor yang menggambarkan harapan masyarakat Desa Kemiren untuk membersihkan desa dari *pagebluk* dan bencana alam lainnya. Adapun tahap-tahapan pada penyajian yakni, pra pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat kebutuhan ritual yakni membuat ngaturi, memasang penjor, membuat *sembur uthik-uthik* dan menyekar ke makam buyut cili. Dimana kebutuhan ini dan *nyekar* harus dilaksanakan sebagai langkah pertama dalam ritual.

Kemudian pada pelaksanaan ritual dilakukan dengan arak-arakan barong yang di perankan pada tiga karakter yang ada didalamnya yaitu Barong sebagai penjaga Desa Kemiren, *pitik-pitikan* sebagai mitra bagi Barong dan Harimau sebagai khodam pemilik Barong. Ketiga karakter tersebut sangat berpengaruh besar bagi masyarakat Desa Kemiren yang disajikan dalam Ritual Barong Ider Bumi pada hari raya Idul Fitri ke dua atau dua syawal. Selain karakter ada bentuk yang dapat dilihat dari ikonografi rangkaian simbol dengan memperhatikan peristiwa yang berhubungan antara karya serta situasi sosial yang terjadi di dalam masyarakat Desa Kemiren. Dimana karakter dan bentuk sebagai simbol yang harus diperhatikan oleh masyarakat Desa Kemiren. Terakhir yaitu pada pasca pelaksanaan yang dilakukan sebagai tanda berakhirnya ritual dengan slametan dan makan bersama disepanjang

jalan raya Desa Kemiren untuk mengungkapkan rasa syukur dan memohon yang terbaik selama satu tahun kedepan. Berdasarkan ketiga tahapan maka jelas bahwa Kesenian Barong berfungsi sebagai sarana ritual atau upacara dalam adat Using di Kecamatan Glagah.

Pertunjukan kesenian Barong Using pada Ritual Barong Ider Bumi ini mengandung simbol dan makna pada penari, gerak tari, topeng dan desain lantai. Adapun simbol pada barong ini ialah mewakili semua dunia baik dan buruk, tua dan muda, perempuan dan laki-laki, serta dunia gaib dan kasat mata. Tidak ada makna tertentu dalam gerak tari barong hanya menyimbolkan keseimbangan yang berarti alam semesta ini haruslah seimbang antara kebaikan dan kejelekan, perempuan dan laki-laki, dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan tuhan agar selalu mendapatkan keberkahan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Dalam pelaksanaan Ritual Barong Ider Bumi juga terdapat nilai-nilai yang ada didalamnya yaitu, nilai religius yaitu saat ritual pemangku adat melakukan nyekar untuk mendoakan dan waktu pelaksanaan arak-arakan yang dilakukan pada saat setelah ba'da ashar dan menjelang magrib ini menandakan bahwa adanya nilai religius. Nilai moral yaitu Ritual Barong Ider Bumi masih tetap dilakukan secara turun temurun. Nilai sosial yaitu masyarakat masih banyak yang turut membantu, bergotong royong melakukan proses ritual.

Kesenian Barong Using masih berfungsi sebagai seni ritual kesenian yang telah diwarisi sejak turun-temurun dari dahulu sampai sekarang sebagai sarana dalam Ritual Barong Ider Bumi untuk penolak bala. Ritual ini menggunakan bentuk topeng yang dipakai para penari dimaksud sebagai perwujudan roh leluhur yang harus dihormati.

Nilai-nilai Pendidikan pada Kesenian Barong Using dalam Ritual Barong Ider Bumi adalah nilai religious, nilai moral, dan nilai sosial. Nilai-nilai dalam tradisi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di lingkungan sekitar masyarakat terutama peserta didik.

## **5.2. Saran / Rekomendasi**

Kesenian Barong merupakan kesenian yang berasal dari Suku Using yang berada di Kabupaten Banyuwangi Desa Kemiren Kecamatan Glagah. Kesenian ini

Nimas Cahyani Mustika, 2024

**KESENIAN BARONG USING PADA RITUAL IDER BUMI di DESA KEMIREN  
KECAMATAN GLAGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositoty.upi.edu](https://repositoty.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sudah menjadi darah daging bagi masyarakat Using di Desa Kemiren dengan alasan keberadaannya yang sudah sangat lama. Kesenian ini memiliki simbol dan makna pada penyajiannya, sehingga mudah diterima oleh masyarakat Using maupun luar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan hasil rekomendasi sebagai berikut.

### **5.2.1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi**

Keberadaan Kesenian Barong Using dan Ritual Barong Ider Bumi merupakan aset kebudayaan yang sangat berharga dan harus dilestarikan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan khususnya di Kabupaten Banyuwangi merupakan instansi yang efektif dalam melestarikan Kesenian Barong Using, baik dalam hal pendidikan maupun kebudayaan. Barong Using bisa menjadi salah satu pembelajaran kesenian yang bisa dipelajari di sekolah. Hal ini merupakan salah satu cara agar mendekatkan dan memperkenalkan kepada generasi muda dengan tradisi yang terdapat di daerah mereka. Sehingga, kepedulian dan perhatian instansi terkait sangat diharapkan untuk tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah.

### **5.2.2. Bagi Masyarakat Umum**

Barong Using merupakan kesenian tradisional yang merupakan milik masyarakat Kabupaten Banyuwangi di Desa Kemiren. Kesenian Barong Using harus tetap dilestarikan dengan pelatihan-pelatihan kepada generasi penerus agar tali kebudayaan dan kesenian tidak terputus. Barong Using di Desa Kemiren masih terjaga eksistensinya. Hal ini membuat salah satu ciri khas bagi Kabupaten Banyuwangi, selain Gandrung Banyuwangi sehingga harus benar-benar dipertahankan. Penulisan ini menjadi informasi penting bagi masyarakat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi guna memperdalam pengetahuan mengenai simbol dan makna yang terkandung di dalam Kesenian Barong Using pada Ritual Barong Ider Bumi di Desa Kemiren.